

Tabel 3.4.6. Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 7-24 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Provinsi dan Status Pendidikan, 2017
Table Percentage of Male Population Aged 7-24 Years in Urban and Rural Area by Province and Education Status, 2017

Laki-Laki/Male		Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural					
Provinsi	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling/ Never Attended School	Masih Sekolah/Attending School					Jumlah Total
		SD/MI/ Paket A Primary School	SMP/MTs/ Paket B Junior High School	SMA/SMK/ MA/Paket C Senior High School	Diploma I s.d Universitas Diploma I to University	Jumlah yang Masih Sekolah Total Attending School	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	0,30	36,77	16,81	13,15	8,75	75,48	24,22
2. Sumatera Utara	0,57	36,49	16,08	14,97	6,00	73,54	25,89
3. Sumatera Barat	0,41	39,02	15,75	13,51	7,28	75,57	24,02
4. Riau	0,48	37,06	14,53	12,82	6,92	71,34	28,18
5. Jambi	0,46	36,16	14,49	13,37	5,85	69,86	29,68
6. Sumatera Selatan	0,33	36,43	14,30	13,70	4,02	68,45	31,22
7. Bengkulu	0,22	34,88	15,59	14,31	7,42	72,20	27,58
8. Lampung	0,32	36,92	15,20	13,79	3,67	69,58	30,10
9. Kepulauan Bangka Belitung	0,40	35,73	14,46	12,58	2,30	65,06	34,54
10. Kepulauan Riau	0,61	40,49	14,81	11,11	5,20	71,61	27,78
11. DKI Jakarta	0,18	35,71	14,38	12,49	8,24	70,83	28,99
12. Jawa Barat	0,37	34,51	14,87	12,85	5,54	67,78	31,85
13. Jawa Tengah	0,47	34,43	15,46	14,87	4,29	69,04	30,48
14. DI Yogyakarta	0,02	34,42	14,40	14,55	16,70	80,06	19,92
15. Jawa Timur	0,41	34,46	15,60	14,22	5,44	69,71	29,88
16. Banten	0,50	33,93	15,56	12,77	5,66	67,91	31,59
17. Bali	0,73	34,03	16,77	14,37	8,11	73,28	25,99
18. Nusa Tenggara Barat	0,48	35,10	18,16	15,72	5,42	74,40	25,11
19. Nusa Tenggara Timur	1,60	41,61	16,17	12,46	4,90	75,13	23,27
20. Kalimantan Barat	1,20	37,55	13,82	13,12	4,78	69,27	29,53
21. Kalimantan Tengah	0,66	36,46	15,47	12,56	5,20	69,69	29,65
22. Kalimantan Selatan	0,55	37,42	14,40	12,57	5,39	69,78	29,67
23. Kalimantan Timur	0,56	35,10	16,00	15,28	7,99	74,37	25,07
24. Kalimantan Utara	1,17	36,02	19,08	13,39	4,34	72,83	25,99
25. Sulawesi Utara	0,34	33,02	16,52	14,47	6,55	70,57	29,09
26. Sulawesi Tengah	1,32	36,10	15,94	13,34	6,78	72,16	26,52
27. Sulawesi Selatan	0,81	34,57	15,07	14,08	7,77	71,48	27,71
28. Sulawesi Tenggara	0,42	39,72	15,56	12,98	6,92	75,18	24,39
29. Gorontalo	1,14	35,67	14,38	11,33	7,56	68,95	29,91
30. Sulawesi Barat	1,46	37,27	16,69	12,41	4,36	70,72	27,81
31. Maluku	0,61	36,93	15,60	15,69	8,54	76,77	22,62
32. Maluku Utara	0,63	39,57	16,74	13,78	7,28	77,36	22,00
33. Papua Barat	1,24	37,70	14,93	15,56	7,64	75,82	22,95
34. Papua	13,83	34,72	14,44	10,90	3,34	63,40	22,77
Indonesia	0,70	35,52	15,36	13,66	5,83	70,38	28,92

Sumber/Source : Susenas Maret 2017/The March 2017 Susenas

Top 25 Countries, Ranked by Internet Users, 2013-2018
millions

	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1. China*	620.7	643.6	669.8	700.1	736.2	777.0
2. US**	246.0	252.9	259.3	264.9	269.7	274.1
3. India	167.2	215.6	252.3	283.8	313.8	346.3
4. Brazil	99.2	107.7	113.7	119.8	123.3	125.9
5. Japan	100.0	102.1	103.6	104.5	105.0	105.4
6. Indonesia	72.8	83.7	93.4	102.8	112.6	123.0
7. Russia	77.5	82.9	87.3	91.4	94.3	96.6
8. Germany	59.5	61.6	62.2	62.5	62.7	62.7
9. Mexico	53.1	59.4	65.1	70.7	75.7	80.4
10. Nigeria	51.8	57.7	63.2	69.1	76.2	84.3
11. UK**	48.8	50.1	51.3	52.4	53.4	54.3
12. France	48.8	49.7	50.5	51.2	51.9	52.5
13. Philippines	42.3	48.0	53.7	59.1	64.5	69.3

14. Turkey	36.6	41.0	44.7	47.7	50.7	53.5
15. Vietnam	36.6	40.5	44.4	48.2	52.1	55.8
16. South Korea	40.1	40.4	40.6	40.7	40.9	41.0
17. Egypt	34.1	36.0	38.3	40.9	43.9	47.4
18. Italy	34.5	35.8	36.2	37.2	37.5	37.7
19. Spain	30.5	31.6	32.3	33.0	33.5	33.9
20. Canada	27.7	28.3	28.8	29.4	29.9	30.4
21. Argentina	25.0	27.1	29.0	29.8	30.5	31.1
22. Colombia	24.2	26.5	28.6	29.4	30.5	31.3
23. Thailand	22.7	24.3	26.0	27.6	29.1	30.6
24. Poland	22.6	22.9	23.3	23.7	24.0	24.3
25. South Africa	20.1	22.7	25.0	27.2	29.2	30.9

Worldwide* 2,692.9 2,892.7 3,072.6 3,246.3 3,419.9 3,600.2**

*Note: individuals of any age who use the internet from any location via any device at least once per month; *excludes Hong Kong; **forecast from Aug 2014; ***includes countries not listed*

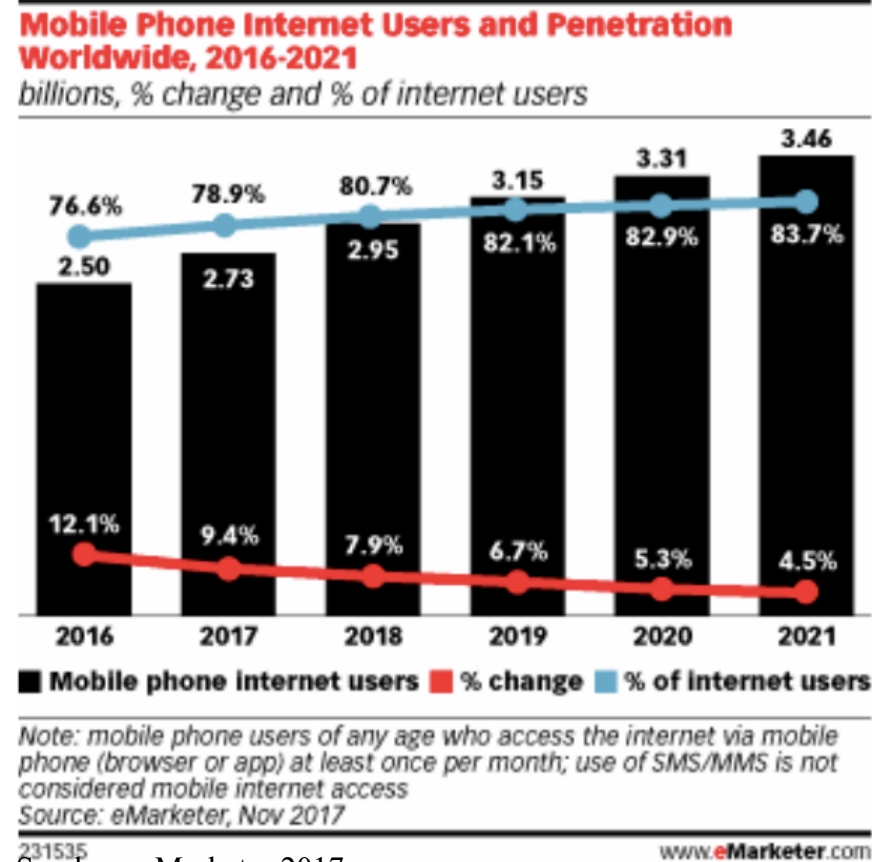
Source: eMarketer, Nov 2014

181948

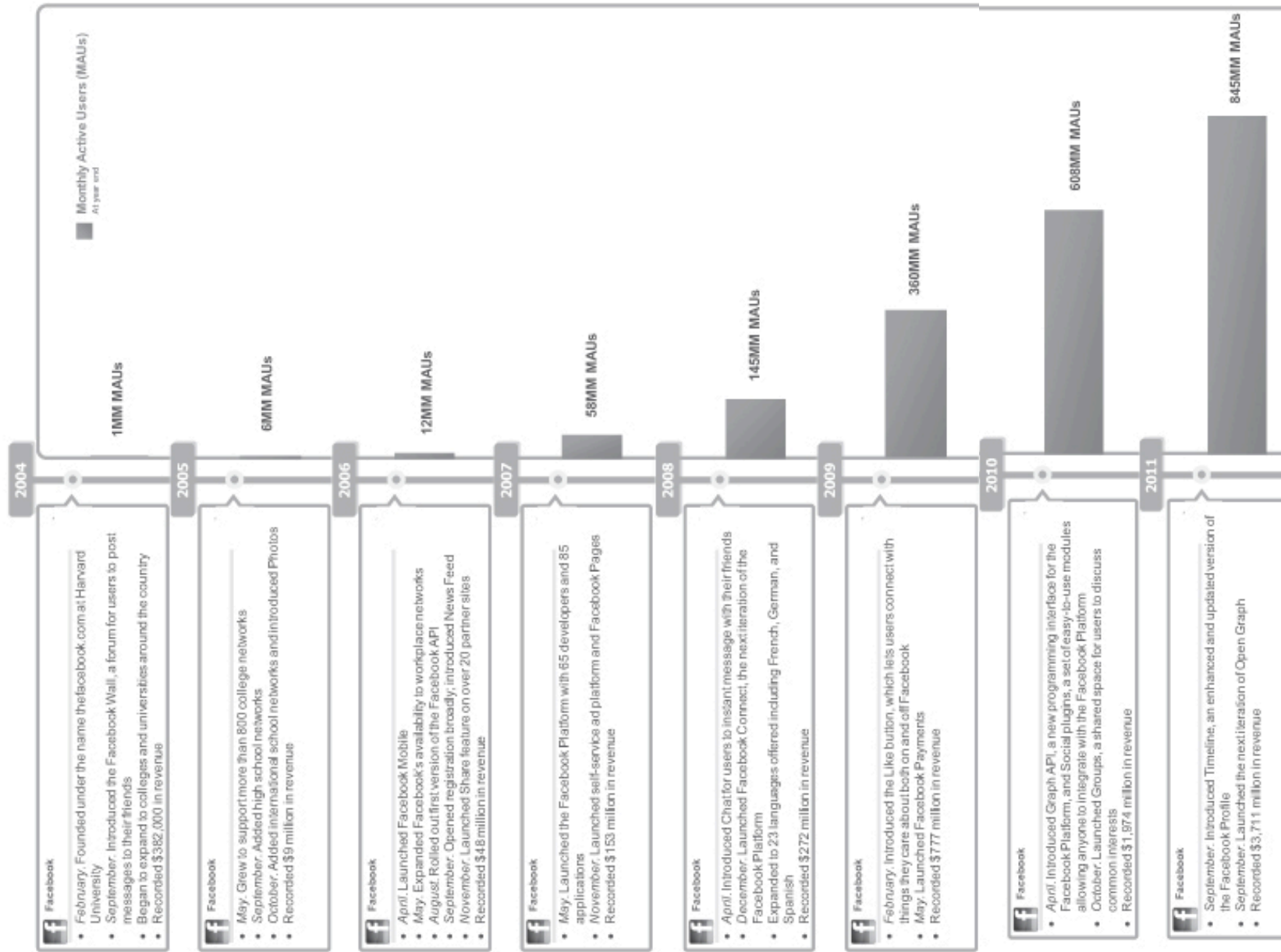
www.eMarketer.com

Sumber : eMarketer 2014

Grafik Pengguna Internet tahun 2016 -2021



Sumber : eMarketer 2017



Hasil Wawancara dengan Ibu Diah Afrianti (Owner Diah Cookies, Surabaya)

Fhoeby : Hallo selamat siang Ibu Diah, apa kabar ?

Diah : Selamat siang Mbak Fhoeby, kabar baik.

Fhoeby : Mohon maaf saya mengganggu waktunya sebentar, saya ingin melakukan sedikit wawancara untuk memenuhi tugas akhir saya yang membahas mengenai peranan Facebook dalam meningkatkan perekonomian perempuan di Indonesia melalui program #SheMeansBusiness, saya mengambil contoh kasus di Surabaya. Boleh tolong diceritakan sedikit bu, bagaimana awal ibu membangun bisnis Diah Cookies ini?

Diah : Awalnya saat suami saya terkena PHK. Tahun 2010 merupakan masa terberat di dalam hidupnya. Saya hobby membuat kue, dari situ saya mulai berpikir dan bertekad, ini harus bisa menghidupi keluarga. Cukup besar tantangan yang saya hadapi dalam memulai bisnis ini. Dalam hal financial, pemasaran, packaging, dan lainnya. Namun yang paling besar tantangannya adalah merubah pemikiran orang bahwa kue hanya bisa dimakan di saat hari raya saja, namun dengan diah cookies kue bisa dimakan kapanpun.

Fhoeby : Bagaimana penjualan ibu pada tahun 2010 saat memulai bisnis?

Diah : satu hari saya hanya laku 1 box mba, tapi disini saya tidak menyerah, saya coba cari jalan keluarnya.

Fhoeby : Tindakan selanjutnya apa bu?

Diah : Saya mendengar ada pelatihan mengenai Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda Surabaya, akhirnya pada tahun 2012 awal saya ikut bergabung dengan komunitas disitu, saat saya bergabung, saya mengetahui ternyata masih banyak kesalahan dalam product yang saya buat. Terutama mengenai

kemasan yang kurang menarik. Akhirnya saya berkonsultasi mengenai hal ini kepada divisi packaging. Ois mba, semuanya ini disiapkan oleh PemKot Surabaya ya mba, jadi aku ga bayar. semua gratis.

Fhoeby : Ok Bu, terus selanjutnya?

Diah : Saat packingan saya bagus dan rapi, penjualan saya mulai meningkat mba, banyak pembelian datang, tapi masih di daerah sekitar Surabaya saja. Saya dibantu juga dengan pemasaran oleh Ibu Walikota. Beliau sangat membantu sekali loh mba. Tahun 2016, produk saya menang sebagai produk terbaik dalam acara Pahlawan Ekonomi Surabaya. Disitu penjualan saya kembali merangkan naik mba. Tapi saya sadar, sekarang online itu sudah mulai merajalela, saya mulai memasarkan barang saya secara online.

Fhoeby : Saat itu ibu mulai menjualkan secara online melalui apa Bu?

Diah : Facebook mba

Fhoeby : Kenapa Facebook bu?

Diah : Soalnya temen temenku pakai Facebook. Waktu itu saya tau mba, kalo Facebook membuka pelatihan di Pahlawan Ekonomi dan Pejuang Muda Surabaya setiap Sabtu dan Minggu. Saya mengikuti pelatihan itu mba, disitu saya diajarkan bagaimana teknik penjualan menggunakan media sosial, tips dan tricknya seperti apa, dan bagaimana cara membuka pasar saya.

Fhoeby : Bagaimana dampaknya Bu?

Diah : dampaknya sangat luar biasa mba.. Penjualan saya berkali kali lipat. Kue saya sudah dikirim sampai ke London mbak sekarang, pesawat City Link juga sudah beli product saya, sekarang saya sedang atur mengenai kontrak dengan beberapa airlines lainnya.

- Fhoeby : Sangat drastis sekali ya bu penjualannya. Kalo boleh tau berapa persen bu naikknya?
- Diah : Iya mba, kenaikannya sangat drastis sekali, berkali kali lipat mba. saya harus bisa produksi ratusan ribu toples mba sekarang. Saya beruntung saya bisa mendapatkan pelatihan digital marketing. karena saya ga harus modal buka toko, saya hanya bermodalkan kreatifitas dan paket data saja mba. Tapi jualan saya sudah sampai London.
- Fhoeby : Dengan penjualan yang meningkat ini, dampak langsung apa yang ibu rasakan?
- Diah : Dampak yang langsung terasa, ekonomi keluarga saya meningkat mba. Saya bisa sekolahkan anak - anak saya, dan terutama saya bisa membantu tetangga di sekitar saya dengan memberikan pekerjaan kepada mereka.
- Fhoeby : Berapa total pekerja ibu ?
- Diah : yang tetap 25, tapi kalo untuk hari besar itu bisa sampai 100 orang mba.
- Fhoeby : Luar biasa Ibu, selain ibu bisa mencari jalan keluar dari permasalahan ekonomi sebelumnya, sekarang ibu bisa membantu ibu - ibu di sekitar ibu tinggal.
- Diah : Ya mba, Allah kan kasi saya semua ilmu ini cuma - cuma. saya juga harus bagi ke teman-teman saya mba rejeki ini.
- Fhoeby : Ok Bu, terimakasih banyak atas waktunya sudah mau saya repotin dengan wawancara untuk tugas aki
- Diah : Sama - sama mba. Jangan lupa belanja ya.. bercanda loh mba
- Fhoeby : Iya dong bu.